



Socialization and Training on the Use of Straw as Fertilizer and Fuel (BRICKETS) to Increase Benefits in Indah Sari Village, Mekar Sari District (Barito Kuala)

Risnawati^{1*}, Rina²

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al

Corresponding Author: Risnawati risnawatifekonuniska@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Straw Waste, Fertilizer, Briquettes

Received : 17 July

Revised : 19 August

Accepted: 29 September

©2023 Risnawati, Rina: his is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Agricultural waste is generally in the form of straw which after the harvest season is simply thrown away so that if this is done continuously it will be wasteful and will not produce any other benefits. However, agricultural waste can be processed into more useful things such as fertilizer and fuel (briquettes). In the community service outreach here, efforts are being made to provide knowledge and training regarding the processing of straw waste as natural fertilizer and alternative fuel in the form of briquettes so that it can provide more benefits to the community. The target audience is 30 PKK women from Indah Sari Village, Mekarsari District, Barito Kuala Regency. The results of this community service are an increase in understanding and knowledge of PKK women in Indah Sari Village regarding the benefits of straw waste, outreach and training activities can solve the problem of PKK women in Indah Sari Village regarding agricultural waste, PKK women in Indah Sari Village know how to process straw waste into fertilizer and briquettes.

Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Jerami sebagai Pupuk dan Bahan Bakar (BRIKET) untuk Meningkatkan Manfaat di Desa Indah Sari Kecamatan Mekar Sari (Barito Kuala)

Risnawati^{1*}, Rina²

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al

Corresponding Author: Risnawati risnawatifekonuniska@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Kata Kunci: Limbah Jerami, Pupuk, Briket

Received : 17 Juli

Revised : 19 Agustus

Accepted: 29 September

©2023 Risnawati, Rina: this is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Limbah hasil pertanian pada umumnya berupa jerami yang setelah musim panen dibuang begitu saja sehingga apabila dilakukan secara terus menerus maka akan mubazir dan tidak menghasilkan manfaat lain. Namun limbah hasil pertanian tersebut dapat diolah menjadi hal yang lebih bermanfaat seperti pupuk dan bahan bakar (briket). Dalam sosialisasi pengabdian masyarakat di sini diupayakan bagaimana cara memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pengolahan limbah jerami sebagai pupuk alami dan bahan bakar alternatif berupa briket sehingga bisa memberikan lebih banyak manfaat kepada masyarakat. Khalayak sasarnya adalah 30 orang ibu-ibu PKK Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Hasil dari pengabdian pada masyarakat ini yaitu adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari terkait manfaat limbah jerami, kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat memecahkan masalah ibu-ibu PKK Desa Indah Sari dalam limbah pertanian, ibu-ibu PKK Desa Indah Sari mengetahui cara pengolahan limbah jerami menjadi pupuk dan briket.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan membersihkan lahan setelah panen banyak limbah pertanian yang tidak terpakai. Untuk mengurangi terbuangnya limbah padi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk yang berasal dari pelapukan bahan organik yang diolah dari proses biologi dengan bantuan organisme pengurai (Rosinta, 2017). Penggunaan jerami sebagai pupuk alami atau kompos untuk perbaikan kesuburan tanah adalah salah satu upaya pengurangan penggunaan pupuk kimia dan dampak lingkungan dari pencemaran limbah pertanian (Muliarta, 2020).

Selain dimanfaatkan sebagai pupuk, jerami bisa digunakan sebagai briket. Menurut Kementerian ESDM, briket adalah bahan bakar padat yang terbuat dari bahan-bahan alam seperti arang, batu bara, atau limbah pertanian yang dipakai sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan dan ekonomis (Anindya, 2023).

Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari (Kabupaten Barito Kuala) memiliki luas wilayah desa 900 ha dimana sebanyak 610 ha digunakan sebagai lahan pertanian. Desa tersebut juga memiliki kelompok PKK yang anggotanya tergabung dari 8 RT sebanyak 30 orang yang diantara anggotanya memiliki lahan pertanian dan memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Dengan luas lahan terbesar digunakan untuk pertanian, ketika musim panen banyak ditemukan limbah pertanian yang belum dimanfaatkan. Diharapkan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari dapat meningkatkan nilai guna dari jerami sebagai pupuk dan sebagai bahan bakar alternatif seperti briket. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan pada pengabdian masyarakat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi ibu-ibu PKK Desa Indah Sari kurang memiliki pengetahuan tentang manfaat limbah jerami.
2. Limbah jerami yang melimpah tidak memberikan manfaat ekonomis terhadap ibu-ibu PKK Desa Indah Sari.
3. Ibu-ibu PKK Desa Indah Sari belum mengetahui cara memanfaatkan limbah jerami tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Survei sekaligus mengadakan pertemuan dengan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari untuk membahas rencana kegiatan sosialisasi dan pelatihan jerami sebagai pupuk dan briket.

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat:
 - a) Pembagian kuesioner *pre test* Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari tentang pemanfaatan jerami sebagai pupuk dan briket.
 - b) Ceramah

Metode ini dilakukan dengan menyampaikan materi tentang bagaimana cara penggunaan atau pengolahan pupuk dari bahan jerami dan bahan bakar berupa briket supaya memberikan nilai

- manfaat yang lebih ekonomis di desa tersebut.
- c) Diskusi
Mitra dapat langsung bertanya dan berdiskusi kepada tim pengabdian masyarakat yang mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung dan memberikan solusi bagi permasalahan yang mereka hadapi mulai dari permasalahan limbah jerami sampai dengan cara pemanfaatannya.
 - d) Praktik dan Pelatihan
Dengan dibimbing oleh tim pengabdian pada masyarakat langsung mengajarkan dan mempraktikkan pada ibu-ibu PKK Desa Indah Sari.
2. Membagikan kuesioner *post test* untuk mengetahui pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari setelah dilakukan pelatihan pengolahan jerami sebagai pupuk dan briket.
 3. Melihat hasil pembuatan briket dan pupuk ibu-ibu PKK Desa Indah Sari.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh ibu-ibu PKK berjumlah 30 orang di Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari (Barito Kuala).

RENCANA PARTISIPASI MITRA DALAM PELAKSANAAN

Disini Partisipasi mitra diharapkan dapat diarahkan ke pengembangan solusi alternatif dalam upaya meningkatkan pemanfaatan jerami dari limbah pertanian berupa limbah padi sehingga dapat diolah, digunakan, dan dimanfaatkan semaksimal mungkin supaya memiliki nilai guna yang lebih ekonomis.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di desa Indah Sari Kecamatan Merkarsari (Kabupaten Barito Kuala) yang bertempat di kantor kepala desa Indah Sari (balai desa) dimana memang sering digunakan untuk kegiatan PKK ibu-ibu Desa Indah Sari.



Gambar 1. kantor kepala desa Indah Sari (balai desa)

Dihadiri 30 orang ibu-ibu PKK Desa Indah Sari yang sangat antusias terhadap kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan pupuk dan briket.



Gambar 2. Ibu-ibu PKK Desa Indah Sari

Praktik dan pelatihan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari dibimbing tim pengabdian pada masyarakat.



Gambar 3. Ibu-ibu PKK Desa Indah Sari dan Tim Pengabdian

Proses pembuatan pupuk dan briket dengan teknologi sederhana bisa dengan mudah diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Indah Sari sehingga mereka bisa membuat pupuk dan briket.



Gambar 4. Proses pembuatan pupuk dan briket

PEMBAHASAN HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Menurut Fauzi (2020), manfaat pelatihan mengacu pada manfaat yang diperoleh peserta setelah selesai mengikutisuatu kegiatan pelatihan. Dari hasil sosialisasi dan pelatihan pemanfaatanjerami sebagai pupuk dan bahan bakar dapat diketahui melalui *pre test* dan *post test* yang berkaitan dengan rumusan atau identifikasi masalah yang terjadi pada ibu- ibu PKK Desa Indah Sari.

Melalui hasil *pre test* yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ibu-ibu PKK Desa Indah Sari kurang mengetahui bagaimana cara pemanfaatan limbah jerami maupun nilainya dari segi ekonomis. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan kemudian hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari terkait pemanfaatan limbah jerami menjadi pupuk dan briket.

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dibandingkan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada masyarakat oleh

dosen fakultas ekonomi UNISKA Banjarmasin dengan permasalahan yang dihadapi:

1. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK tentang pemanfaatan limbah pertanian.
2. Melimpahnya limbah pertanian berupa jerami pasca panen di Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari (Kabupaten Barito).
3. Ibu-ibu PKK Indah Sari belum mengetahui cara pengolahan limbah pertanian.

Pemecahan Masalah:

1. Ibu-ibu PKK Desa Indah Sari memperoleh pengetahuan dengan penyuluhan tentang manfaat limbah jerami yang dapat dibuat menjadi pupuk dan briket.
2. Melimpahnya limbah jerami dapat ditingkatkan nilai manfaatnya dengan mengolahnya menjadi pupuk dan briket.
3. Dilakukan praktik dan pelatihan cara pengolahan jerami menjadi pupuk dan briket.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Indah Sari terkait pentingnya pemanfaatan limbah jerami menjadi pupuk dan briket.
2. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat memecahkan masalah ibu-ibu PKK Desa Indah Sari terkait limbah pertanian.
3. Ibu-ibu PKK Desa Indah Sari mengetahui cara pengolahan limbah jerami menjadi pupuk dan briket.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. 2020. Evaluasi Pasca Pelatihan pada Kelompok Pak Tani Hutan Pemegang Izin Perhutanan Sosial di Jawa Barat dan Jawa Tengah Tahun 2019. *Jurnal ilmu ilmiah pengabdian kepada masyarakat*. 6.
- Laporan Perkembangan Desa. 2022. http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/Laporan_terkini_potensi
- Muliarta, I. N. 2020. Pemanfaatan Atas Kompos Jerami Padi Guna Memperbaiki Kesuburan Tanah dan Hasil Padi. *Rona Teknik Pertanian*.
- Profil Desa dan Kelurahan. 2022. http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/laporan_terkini_potensi
- Rosinta, I. A. 2017. Pemanfaatan Jerami Sebagai Pupuk Organik untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Padi. 1.